

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Curug Sangereng merupakan salah satu wilayah yang berada di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa ini terbentuk pada tahun 1983 sebagai hasil pemekaran dari Desa Cihuni dan hingga saat ini menjadi satu-satunya desa yang berada di wilayah Kecamatan Kelapa Dua. Secara administratif, Desa Curug Sangereng memiliki luas wilayah sekitar 4,07 km² yang terbagi ke dalam beberapa Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) yang tersebar di berbagai wilayah permukiman.



Gambar 2.1 Foto Kantor Desa Curug Sangereng
Sumber: Kabar6.com (2019)

Jumlah penduduk Desa Curug Sangereng mencapai sekitar 14.339 jiwa dengan lebih dari 3.295 kepala keluarga. Sebagian besar masyarakat bekerja di sektor karyawan swasta, perdagangan, serta berbagai pekerjaan di sektor informal. Dari sisi ekonomi, rata-rata pendapatan masyarakat berada pada kisaran 3-4 juta rupiah per bulan, sehingga kondisi ekonomi masyarakat dapat dikategorikan berada pada tingkat menengah.

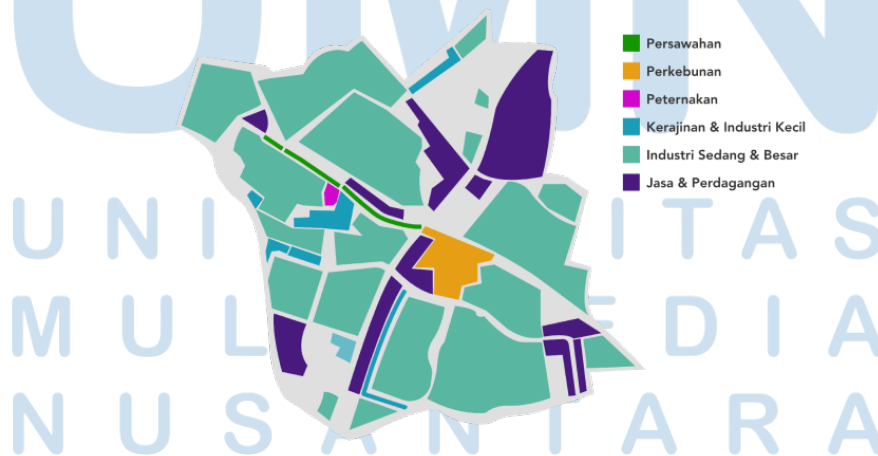
Dilihat dari kondisi sosialnya, masyarakat Desa Curug Sangereng memiliki latar belakang yang cukup beragam, baik dari segi suku, budaya, maupun agama.

Letak desa yang berada di kawasan yang terus berkembang dan berdekatan dengan wilayah perkotaan menjadikan pola kehidupan masyarakat bersifat dinamis. Selain penduduk asli, terdapat pula masyarakat pendatang yang menetap dan bekerja di sekitar wilayah desa.



Gambar 2.2 Foto Lingkungan Desa Curug Sangereng
Sumber: Wikipedia (2024)

Dalam kehidupan bermasyarakat, nilai kebersamaan dan gotong royong masih menjadi bagian penting dalam kehidupan warga. Hal ini tercermin dari partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan desa, seperti kegiatan sosial, program pemberdayaan masyarakat, serta kegiatan kemasyarakatan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa. Partisipasi tersebut menunjukkan adanya hubungan sosial yang cukup baik serta rasa kebersamaan yang masih terjaga di lingkungan masyarakat Desa Curug Sangereng.



Gambar 2.3 Foto Tipologi Wilayah Desa Curug Sangereng

Sumber: Curug Sangereng.id (2026)

Tipologi wilayah Desa Curug Sangereng menunjukkan bahwa pemanfaatan lahannya didominasi oleh kegiatan industri sedang dan besar yang tersebar di beberapa bagian wilayah. Selain itu, terdapat pula area jasa dan perdagangan yang umumnya berada di sepanjang jalur jalan utama sebagai pusat aktivitas ekonomi masyarakat. Beberapa titik wilayah dimanfaatkan untuk kerajinan dan industri kecil yang mendukung kegiatan ekonomi lokal. Sementara itu, penggunaan lahan untuk sektor pertanian seperti persawahan, perkebunan, dan peternakan hanya ditemukan dalam skala yang relatif kecil dan terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa karakter wilayah Desa Curug Sangereng lebih berkembang sebagai kawasan dengan aktivitas ekonomi berbasis industri dan perdagangan dibandingkan dengan sektor pertanian.

2.1.1 Profil Desa

Penjelasan ini memaparkan secara kuantitatif mengenai profil serta kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Curug Sangereng. Data diperoleh melalui metode pengumpulan data sekunder dari sumber resmi desa untuk menggambarkan kondisi wilayah dan aktivitas masyarakat sebagai dasar perencanaan program.

Tabel 2.1 Profil desa Curug Sangereng

1.	Nama Desa	:	Curug Sangereng
2.	Kecamatan	:	Kelapa Dua
3.	Kabupaten/kota	:	Tangerang
4.	Provinsi	:	Banten
5.	Luas Wilayah	:	619,190 km ²
6.	Jumlah Warga	:	14.339 jiwa
7.	Jumlah Kepala Keluarga	:	3.295 kk
8.	Laki-laki	:	6.915 jiwa
9.	Perempuan	:	7.424 jiwa
10.	Usia 0-15 tahun	:	3.408 jiwa
11.	Usia 16-65 tahun	:	9.097 jiwa

12.	Usa 66 tahun ke atas	:	1.834 jiwa	
13.	Batas Wilayah	:	Barat	Kel. Bojongnangka & Medang
		:	Timur	Desa A
		:	Utara	Desa Cihuni
		:	Selatan	Kel. Medang & Desa Cihuna
14.	Jenis Pekerjaan	:	Karyawan, pedagang, pengusaha	
15.	Penghasilan	:	Rp. 4.230.792,62	

Sumber: Curug Sangereng.id (2026)

Dengan adanya pemaparan data tersebut, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi wilayah serta sosial ekonomi masyarakat Desa Curug Sangereng. Informasi ini kemudian dapat menjadi dasar dalam merancang serta melaksanakan program yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat setempat.

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Gambaran umum kondisi wilayah mitra desa yang diprogramkan ditinjau melalui beberapa aspek penting, meliputi kondisi fisik wilayah, karakteristik sosial masyarakat, aktivitas ekonomi, serta kondisi lingkungan yang ada. Pemaparan ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi wilayah sekaligus memahami kondisi yang dapat menjadi dasar dalam pelaksanaan program di desa mitra.

Tabel 2.2 Tabel Potensi Desa Curug Sangereng

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Curug Sangereng memiliki keunikan sebagai desa penyangga (buffer zone) pusat bisnis prestisius. Keunikan utamanya adalah perpaduan antara area pemukiman warga lokal dengan akses langsung ke fasilitas kelas dunia (mal, universitas, dan perkantoran) hanya dalam hitungan menit.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	: Masyarakatnya cenderung heterogen dan adaptif. Karena banyaknya pendatang dan

		<p>mahasiswa di sekitar area ini, warga lokal mulai beralih dari sektor agraris/tradisional ke sektor jasa (kos-kosan, kuliner, dan perdagangan). Hubungan sosial masih terjaga melalui kegiatan warga, namun pola pikirnya sudah mulai urban.</p>
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	<p>Didominasi oleh dataran rendah dengan beberapa area yang masih memiliki pepohonan, namun sebagian besar telah bersinggungan langsung dengan pembangunan beton Gading Serpong. Adanya aliran sungai atau saluran irigasi yang perlu dikelola agar tetap bersih di tengah padatnya bangunan.</p>
Analisa SWOT Desa dan Masyarakat Desa		
<i>Strenght</i>		<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi strategis: Sangat dekat dengan pusat pertumbuhan ekonomi (Scientia Square Park, UMN, Pradita, Summarecon Mall Serpong). • Aksesibilitas: Jalan utama yang lebar dan kemudahan akses transportasi ke Tangerang maupun Jakarta. 		<ul style="list-style-type: none"> • Kepadatan penduduk: Tingginya jumlah pendatang membuat tata ruang pemukiman menjadi sangat padat. • Masalah lingkungan: Risiko banjir lokal atau penumpukan sampah karena sistem drainase yang terbebani pembangunan sekitar.
<i>Opportunity</i>		<i>Threat</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi kreatif: Kelemahan desa sekitar (yang terlalu eksklusif atau mahal) memberi peluang bagi Curug Sangereng untuk 		<ul style="list-style-type: none"> • Alih fungsi lahan: Ancaman penggusuran atau pembelian lahan secara masif oleh pengembang

<p>menyediakan opsi hunian/kuliner terjangkau bagi mahasiswa dan pekerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Digitalisasi desa: Peluang menjadi "Desa Digital" mengingat infrastruktur internet di area ini sangat baik. 	<p>besar yang bisa menghilangkan identitas desa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesenjangan sosial: Jarak ekonomi yang mencolok antara perumahan mewah di perbatasan desa dengan pemukiman warga asli.
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Untuk mengembangkan Desa Curug Sangereng, fokus utamanya adalah memperkuat sektor jasa dan UMKM. Dengan memanfaatkan arus manusia yang menuju Gading Serpong, warga lokal bisa menjadi penyedia jasa pendukung yang tidak dimiliki oleh mal-mal besar di sekitarnya.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA